



Swab Pemudik di Gerbang Tol Kalikangkung

SEMARANG (KR) - Polrestabes Semarang lakukan penyekatan Terhadap kendaraan yang akan memasuki wilayah kota Semarang. Penyekatan dilakukan di Pospam Terpadu tepatnya di Gerbang Tol Kalikangkung. Hal itu diungkapkan Kasat Lantas Polrestabes Semarang, AKBP Sigit, Sabtu(15/5) sore ketika meninjau Gerbang Tol Kalikangkung. Disebutkan, kendaraan yang akan memasuki Gerbang Tol Kalikangkung diminta untuk berhenti di Pospam Terpadu, guna dilakukan pemeriksaan adminstrasi. "Setiap kendaraan yang masuk ke Gerbang tol Kalikangkung ini, kita minta berhenti dan dilakukan pemeriksaan," ucapnya.

Selain dilakukan pemeriksaan administrasi, petugas juga melakukan tes swab antigen terhadap kendaraan yang akan memasuki Gerbang Tol Kalikangkung. "Jika lolos pemeriksaan administrasi dan dilakukan Swab Antigen, kami mempersilakan kendaraan tersebut untuk melintasi Gerbang Tol Kalikangkung,"tuturnya. Sigit mengatakan usai dilakukan pemeriksaan semuanya, kendaraan tersebut diberi stiker dari Polda Jateng, yang menunjukkan telah lolos pemeriksaan. Stiker bertujuan untuk diketahui oleh petugas di perbatasan, bahwa telah lolos pemeriksaan dari di Gerbang Tol Kalikangkung. **(Cry)**

RSPD Klaten Menuju Radio Audio Visual

KLATEN (KR) - Kasubag Analisis dan Kemitraan Media (AKM) Bagian Humas Setda Klaten Tri Nugroho Pujo Warono SSTP, Selasa (11/5) mengatakan, RSPD Klaten sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) terus berupaya menyesuaikan perkembangan teknologi. Dalam beberapa mata acara , RSPD sudah mulai uji coba siaran radio visual berbasis internet yang disiarkan secara live melalui kanal youtube rspdfm klaten. "Pada uji coba siaran visual tersebut, RSPD Klaten menyampaikan pesan larangan mudik dari pemerintah pada Idul Fitri 1442 H untuk mencegah penularan Covid-19," kata Tri Nugroho. Terkait program RSPD Klaten untuk tampil sebagai radio audio radio visual, Tri Nugroho Pujo Warono, mengatakan, tujuan RSPD melakukan siaran visual agar RSPD hadir di tengah masyarakat semakin menarik tidak saja tampil sebagai audio media dengar namun juga hadir secara visual sebagai media pandang .

Dikatakan, RSPD FM Klaten dengan frekuensi 91,6 MHz setiap hari mengudara mula pukul 05.15 WIB sampai pukul 23.00 WIB dengan 25 mata acara. Sementara tidak semua mata acara disiarkan secara visual, namun baru beberapa mata acara yang disiarkan secara visual seperti talkshow Obrolan Serap Aspirasi (Orasi) setiap Selasa dan Kamis mulai pukul 10.00 WIB sampai 11.00 WIB dan rencana dialog malam Rabu dan Jumat mulai pukul 20.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Tri Nugroho Pujo Warono, SSTP menjelaskan, nantinya untuk talkshow Orasi pada Selasa dan Kamis dengan narasumber komponen masyarakat umum. Kemudian untuk dialog malam pada Rabu malam dan Jumat malam dengan narasumber Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tingkat Kabupaten Klaten, kecamatan dan desa maupun kelurahan. **(Sit)**

Belasan Pemudik Jalani Rapid Antigen

GROBOGAN (KR) - Sejumlah pemudik melakukan berbagai cara demi melewati petugas yang berjaga di titik cek poin. Petugas gabungan dari kepolisian, TNI, Satpol PP dan Dinas Kesehatan Grobogan berhasil menyekat pemudik yang *nebang* di truk barang di Pos Pengamanan (Pospam) Putat Kota Purwodadi. Petugas berhasil mendapati truk Nopol K 9830 FP yang memuat belasan pemudik dari Karawang menuju Kabupaten Grobogan dan Blora. Para pemudik mengaku berangkat dari Jakarta dua hari sebelumnya. "Di dalam truk, kami juga menemukan empat sepeda motor dan barang-barang untuk pulang kampung," ungkap Kanit Regident Polres Grobogan Iptu Susilo, saat melakukan operasi gabungan penyekatan di Pos Putat Jalan Ahmad Yani Purwodadi, sehari menjelang Idul Fitri 1442 Hujriah.

Kasus tersebut terungkap berawal ketika petugas gabungan menghentikan truk Nopol K 9830 FP. Ketika ditanya, pengemudi mengaku baru saja pulang mengirim sayur dari Jakarta. Ketika petugas membuka bak, ternyata ada 16 orang berjubel di dalam truk. Mereka langsung disuruh turun dari kendaraan, luntuk menjalani rapid antigen. "Berdasarkan hasil tes, semua dinyatakan negatif Covid-19. Mereka kami perbolehkan pulang, tetapi harus dijemput keluarganya," ujar Iptu Susilo. **(Tas)**

Kapal Wisatawan Tenggelam di Waduk Kedung Ombo

BOYOLALI (KR) - Diduga ingin selfi, kapal wisatawan berpenumpang 20 orang mengalami karam. Peristiwa itu terjadi di Kawasan Wisata Waduk Kedung Ombo (WKO) di kawasan Dukuh Bulu, Desa Wonoharjo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, Sabtu (15/5) pukul 11.00 WIB.

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond melalui Kapolsek Kemusu, AKP Cahyo Nugroho mengatakan para penumpang kapal yang naas tersebut merupakan wisatawan yang sedang berwisata di warung apung kawasan Waduk Kedung Ombo (WKO) yang terletak di Dukuh Bulu, Kecamatan Kemusu. "Kapal tersebut berisi 20 orang, 11 orang selamat dan 9 orang masih dalam pencarian," ujar AKP Cahyo Nugroho.

Kapolsek menjelaskan pada saat kapal sudah ingin mencapai warung apung, banyak penumpang yang melakukan selfi di depan kapal sehingga kapal yg ditumpangi menjorok ke depan mengakibatkan air mulai masuk kapal kemudian kapal terbalik. "Untuk yang sudah berhasil di selamatkan sejumlah 11 orang dan 9 orang yang belum ditemukan yakni, Siti Mukaromah, Wilda, Niken Safitri, Tituk Mulyani, Ana, Zamzam, Jalal, Jalil dan Desti. Masih dalam proses pencarian oleh team SAR gabungan," ungkapnya.

Menurut warga setempat, Gunadi jarak dari daratan menuju ke warung apung sekitar 20 meter dan sarana menuju warung apung menggunakan sebuah perahu mesin berkapasitas 20 orang. Mungkin para pe-

numpang berada di ujung perahu, jadi mengakibatkan perahu tidak stabil dan akhirnya terbalik," ungkapnya.

Gunemur Jateng Ganjar Pranowo, Minggu (16/5) mengaku prihatin atas terjadinya musibah di Waduk Kedung Ombo tersebut. Ganjar Pranowo menegaskan, pengelola wisata perahu itu harus bertanggung jawab. Tercatat, dari 20 penumpang kapal yang selamat 11 orang, 6 orang ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa, dan 3 belum ditemukan. "Ini menjadi pelajaran bagi semua pihak, terutama para pengelola wisata air yang ada di wilayah Jateng. Masalah keselamatan wisatawan harus menjadi prioritas, jangan hanya semata-mata mengejar keuntungan," tegas Ganjar Pranowo.

Tenggelamnya kapal wisata tersebut diduga kuat karena penumpang melebihi kapasitas dan hampir semua tidak mebekali live vest saat naik kapal. Sehingga ketika terjadi kondisi kapal terbalik, upaya penyelamatan diri tidak bisa maksimal.

Ganjar Pranowo berharap pencarian 3 korban yang belum ditemukan diintensifkan. Mengenai pengusutan perkara tersebut, Ganjar Pranowo menyerahkan sepenuhnya pada pihak yang berkompeten, yakni kepolisian. **(M-2/Bdi)**



KR-Mulyawan

Evakuasi penumpang kapal yang tenggelam di Wana Wisata Waduk Kedung Ombo, Dukuh Bulu Desa Wonoharjo Kemudu Boyolali.

Dinas P dan K Jateng Kembangkan STEFA dan PROTEFA

SEMARANG (KR)- Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dinas P dan K) Provinsi Jateng Dr Hari Wuljanto SPd MSI menyampaikan banyak produk karya unggulan siswa SMK di Jateng butuh hilirisasi ke masyarakat serta bisa diketahui dan dibeli.

Hal tersebut disampaikan Hari Wuljanto didampingi Kepala SMKN 6 Semarang Dra Almiati Msi dan Kepala SMKN Bawen Imam Syafii STP kepada pers di Semarang, Rabu (12/5) terkait rencana peluncuran aplikasi Sistem Informasi Produk Teaching Factory (STEFA) sebagai media informasi dan pemasaran produk Teaching Factory (TEFA) dari SMK se-Jateng.

"Belum semua produk unggulan dan inovasi karya siswa SMK diketahui masyarakat, padahal banyak produk yang seharusnya

dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik. Sehingga diharapkan STEFA bisa menjadi ajang komunikasi dan semacam lapak jual beli produk inovatif siswa SMK se-Jateng. Hal itu sekaligus untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada para siswa SMK," ujar Hari Wuljanto.

Sejalan dengan itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng bermaksud mengembangkan aplikasi STEFA sebagai media informasi dan pemasaran produk TEFA. Layanan STEFA ini, diikuti keberadaan

program mempromosikan produk teaching factory (PROTEFA) kepada masyarakat luas. STEFA dan PROTEFA didukung kurikulum SMK dengan meningkatkan kompetensi berbasis dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dengan mengembangkan kurikulum berbasis produksi (TEFA).

Sementara itu SMKN 6 Semarang dan SMKN Bawen Kabupaten Semarang dua di antara puluhan SMK yang sudah menerapkan teaching factory (TEFA) pada kurikulumnya dan secara bertahap Dinas P dan



KR-Sugeng Irianto

Dr Hari Wuljanto MSI

K Jateng mengharapkan semua SMK di Jateng nantinya bisa menerapkan kurikulum berbasis TEFA. Karena lewat TEFA bisa meningkatkan mutu lulusan sehingga menurunkan angka pengangguran lulusan SMK yang dianggap tinggi dan masih menjadi kekhawatiran masyarakat kalau sekolah vokasi dituding sebagai pencetak pengangguran di masyarakat.

Sekolah vokasi SMKN 6

Semarang yang dipimpin Dra Almiati Msi dan SMKN Bawen yang dipimpin Imam Syafii STP memiliki banyak terobosan dan produk hasil keahlian siswa SMK melalui penerapan kurikulum berbasis TEFA.

Hal ini sekaligus menepis stigma buruk dan kekhawatiran di tengah masyarakat tentang sekolah vokasi yang mencetak pengangguran. Imam Syafii menjelaskan penerapan program ini bahkan membuat sekolah yang dia pimpin kini memiliki produk unggulan. Misal berupa paket wisata edukasi peternakan dan pertanian yang siap ditawarkan untuk para siswa berbagai sekolah di Indonesia maupun masyarakat umum di atas lahan milik sekolah. **(Sgi)**

BANGUNAN GERBANG BARU DI KOTA MAGELANG
Diharapkan Dapat Tingkatkan Kunjungan

MAGELANG (KR) - Sebuah bangunan gerbang atau gapura baru dengan kerangka besi mewarnai suasana Kota Magelang. Keberadaan gerbang ini diharapkan dapat mendorong meningkatnya kunjungan masyarakat, baik untuk swafoto di lokasi tersebut maupun lainnya.

Paul Chandra Wesi Aji dari Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Magelang kepada wartawan di kompleks TITD Kiong Hok Bio Magelang di antaranya mengatakan gagasan untuk membuat gerbang di ujung Jalan Pemuda Kota Magelang ini sudah sejak 4 tahun lalu, dan sekarang angan-angan tersebut terkabul.

Tema hiasan atau ornamen

yang ditampilkan dalam gerbang ini bisa berganti, di antaranya seperti sekarang tema Idul Fitri 1442 H, rencananya juga HUT RI, hari besar agama maupun lainnya. Bambang Y, juga dari PSMTI dan arsitek pembangunan gerbang, menyebutkan gerbang ini memiliki ketinggian sekitar 9 meter, lebar bagian dalam atau tengah sekitar 9,6 meter dan lebar keseluruhan sekitar 12 meter. Juga disinggung berkaitan pembangunan gerbang ini mendadak dengan waktu sekitar 2 minggu dan dilakukan bersama-sama, gotong royong serta banyak potensi yang bersinergi.

Salah satu Penasihat PSMTI Magelang Slamet Santoso menam-

bahkan dengan adanya gapura ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan masyarakat. Didampingi Ketua PSMTI Magelang Hino Chandra, Paul Chandra Wesi Aji maupun lainnya, Slamet Santoso menambahkan apabila sudah banyak pengunjung, toko-toko di sekitar Jalan Pemuda Kota Magelang akan dapat buka hingga malam. Biasanya sore sudah banyak pengunjung, toko-toko di sekitar Jalan Pemuda Kota Magelang merupakan kota kecil, akan sangat menarik manakala bisa dikemas dengan indah.

Juga disampaikan ucapan terima kasih kepada Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD yang dapat merespons keinginan pengusaha di Kota Magelang yang

membuat Jl Pemuda Kota Magelang hidup kembali. Kalau nantinya sudah banyak pengunjung di Jalan Pemuda, toko-toko akan berbenah dan ramai lagi.

Hino Chandra menambahkan Kota Magelang merupakan kota penyangga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur, yang ditetapkan pemerintah sebagai super prioritas. Ada suatu keinginan, pengunjung yang ke Borobudur juga bisa berkunjung ke Kota Magelang. Ada sedikit kekhawatiran yang dirasakan berkaitan dengan keberadaan jalan tol Yogyakarta-Bawen mendatang. Hal ini merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. **(Tha)**